



## HUBUNGAN PENGETAHUAN,DUKUNGAN SUAMI,SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER 3 DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN

Timi Astiasih<sup>1</sup>, Nurainih<sup>2</sup>, Ernita Prima<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Terapat Kebidanan Departemen Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Maju

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Terapat Kebidanan Departemen Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Maju

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Terapat Kebidanan Departemen Kebidanan Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Maju

E-mail: [Timifarras@gmail.com](mailto:Timifarras@gmail.com)

### Article History:

Received:23-09-2022

Revised:15-10-2022

Accepted:25-10-2022

### Keywords:

Pengetahuan, dukungan suami dan sikap, kecemasan menghadapi persalinan

**Abstract :** Di Indonesia, 373 juta ibu hamil mengalami kecemasan setiap tahunnya. Kecemasan mempengaruhi 107.000.000 orang di seluruh dunia setara dengan 28,7% di antaranya wanita hamil sebelum melahirkan. Menurut penelitian pada wanita primigravida, di antaranya kecemasan rendah memengaruhi 22,5%, kecemasan sedang memengaruhi 30%, kecemasan berat memengaruhi 27,5 persen, dan kecemasan sangat parah memengaruhi 20%. Saat menunggu kelahiran bayi ibu hamil di Banyumas, Jawa Tengah, , 42,8% ibu mengaku merasa cemas. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara pengetahuan, dukungan suami dan sikap ibu hamil trimester 3 dengan kecemasan menghadapi persalinan PBM sukarni tahun 2021. **Metodologi :** Menggunakan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 yang melakukan pemeriksaan di PBM Sukarni Lubang Buaya Jakarta timur adalah 32 orang di bulan Desember 2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan total populasi sejumlah 32 pada bulan Desember yang masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil Penelitian :** Menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ), dukungan suami ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ) dan sikap ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ) terhadap kecemasan menghadapi persalinan.

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Telah ditetapkan bahwa kecemasan adalah penyakit mental yang sering mempengaruhi wanita hamil, menjadi lebih jelas pada trimester ketiga. <sup>(1)</sup> Penyakit psikologis pada wanita hamil (prevalensi: 15,6%) dan ibu postpartum (prevalensi: 19,8%) lebih sering terjadi di beberapa negara miskin, termasuk Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda, dan Zimbabwe. Wanita hamil yang mengalami depresi atau kecemasan dapat berkisar dari 18,2% di Uganda hingga 12,5% di Nigeria, 19% di Zimbabwe, dan 41% di Afrika Selatan. <sup>(2)</sup>

Sebanyak 81% wanita Inggris melaporkan mengalami masalah kejiwaan selama hamil. Sementara di Prancis, 7,9% wanita primigravida melaporkan mengalami kecemasan selama kehamilan mereka, 11,8% melaporkan mengalami depresi selama kehamilan mereka, dan 13,2% melaporkan mengalami keduanya <sup>(3)</sup>

Di Indonesia, 373 juta ibu hamil mengalami kecemasan setiap tahunnya. Kecemasan mempengaruhi 107.000.000 orang di seluruh dunia mencapai 28,7% di antaranya wanita hamil sebelum melahirkan. Menurut penelitian pada wanita primigravida, di Banyumas, Jawa Tengah, mengaku merasa cemas. kecemasan rendah memengaruhi 22,5% di antaranya, kecemasan sedang memengaruhi 30%, kecemasan berat memengaruhi 27,5 persen, dan kecemasan sangat parah memengaruhi 20%. Saat menunggu kelahiran bayi, 42,8% ibu hamil <sup>(4)</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Handayani yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2012, tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dibagi menjadi tiga kategori yaitu kecemasan ringan (10,9%), kecemasan sedang (70,3 %), dan kecemasan berat (18,8%). <sup>(5)</sup>

Wanita yang mengalami kecemasan akan mengalami dampak kecemasan mulai dari konsepsi hingga persalinan. Secara psikologis, seorang ibu yang tegang secara psikologis dapat menularkan sifat ini kepada anaknya, membuat anak mudah gelisah, yang pada akhirnya berdampak pada kesehatannya seiring bertambahnya usia. Selain itu, kecemasan menghasilkan detak jantung yang lebih cepat dan lebih banyak adrenalin yang dilepaskan, yang mengurangi aliran darah, melemahkan kontraksi rahim, dan memperpanjang persalinan <sup>(5)</sup> Efek negatif kecemasan pada ibu hamil yang mengalami kecemasan berat cenderung melahirkan bayi prematur atau berat badan lahir rendah, lebih mudah terkena asma, mengalami gangguan proses tumbuh kembang, lebih cenderung berperilaku negatif, dan lebih mungkin untuk memiliki anak dengan gangguan perkembangan saraf <sup>(5)</sup>

Kesejahteraan ibu hamil dan janin dalam kandungan sangat dipengaruhi oleh kecemasan. Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) secara tidak langsung dapat diturunkan dengan rendahnya tingkat kecemasan pada ibu hamil, sedangkan tingkat kekhawatiran yang tinggi dapat memperburuk masalah dan meningkatkan AKI dan AKB <sup>(6)</sup>. Hal ini sesuai dengan penelitian Desi Trisniani yang meneliti 45 ibu hamil dan menemukan bahwa preeklamsia mempengaruhi 57,8% ibu hamil dengan tingkat kecemasan tinggi dan 52,7% ibu hamil dengan tingkat kecemasan sedang. <sup>(7)</sup>

Menurut penelitian Murdayah, kecemasan ibu dapat diperburuk oleh beberapa keadaan, termasuk dukungan dari pasangan dan di tempat kerja, dengan nilai  $P = 0,000$  dan  $0,027 = 0,05$ . Usia dan pendidikan, khususnya 0,307 dan 0,273, memiliki nilai  $P \geq 0,05$  dalam kaitannya dengan kekhawatiran ibu. <sup>(8)</sup> Sebaliknya, usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, graviditas, dan aktivitas fisik tidak berpengaruh terhadap

kecemasan, menurut penelitian Alza, yang menemukan bahwa dukungan suami berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester ketiga dengan nilai  $p = 0,048$  ( $p < 0,05$ ). wanita yang sedang hamil trimester ketiga dan memiliki nilai  $p$  lebih besar dari  $0,05$ .<sup>(9)</sup>

Penelitian Amelia tentang hubungan antara kecemasan ibu dengan pengetahuan ibu hamil mengungkapkan bahwa responden dengan pengetahuan sedang atau cukup berada pada peringkat teratas, atau  $55,6\%$  sebanyak 20 responden, dengan tingkat kecemasan ibu normal/tidak cemas sebanyak 25 responden. ( $69,4\%$ ). Berdasarkan hasil uji statistik Spearman Rank,  $p = 0,481$  lebih besar dari  $0,05$  ( $0,481 > 0,05$ ), dan nilai  $t = 0,121$  menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Pada ibu hamil primigravida trimester III Kecamatan Silou Kahean yang sedang mengantisipasi persalinan, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan.<sup>(10)</sup>

Temuan yang paling signifikan berasal dari penelitian Adriana Palimbo tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kecemasannya terkait persalinan, dengan 24 ibu hamil mendapat skor baik pada skala pengetahuan ( $60\%$ ), 28 ibu hamil mendapat skor baik pada sikap ( $70\%$ ) dan 29 ibu hamil mendapat skor kecemasan yang baik ( $72,5\%$ ). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan kecemasan kerja dan ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan kerja karena  $p = 0,202$  karena  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan  $p = 0,025$  karena  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>(11)</sup>

Kajian Widya Nur Indah dengan 35 peserta ini memaparkan pendampingan suami terhadap kecemasan ibu selama hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 wanita ( $57,14\%$ ) mendapat dukungan dari pasangannya, sedangkan 15 wanita ( $42,86\%$ ) tidak. Dari responden, 23 ( $65,71\%$ ) melaporkan tidak ada kecemasan, 12 ( $34,28\%$ ) memiliki kecemasan ringan, dan tidak ada yang memiliki kecemasan sedang atau berat. Analisis Chi-Square menghasilkan nilai  $p$  sebesar  $0,040.05$ , taraf signifikansi  $5\%$  ( $0,05$ ), dan nilai kedekatan sebesar  $0,328$ . Di Puskesmas Melati II ibu hamil primigravida trimester III terdapat hubungan antara dukungan suami dengan ketakutan persalinan. Penelitian Deklava terhadap 150 ibu hamil dan hasilnya menunjukkan bahwa dukungan suami mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil (12) Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani yang menemukan hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan prenatal di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. Aspek kunci atau mekanisme koping untuk mengurangi kecemasan ibu selama kehamilan dan sampai persalinan adalah dukungan suami.<sup>(13)</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Sikap Ibu Hamil Trimster III Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di PBM Sukarni Tahun 2021.

## LANDASAN TEORI

### A. Kecemasan Menghadapi Persalinan

Kecemasan pada ibu hamil merupakan kecemasan yang dirasakan ibu hamil yang berkaitan dengan dirinya sendiri dan bayi dalam kandungannya yang dipengaruhi oleh pengalaman pada kehamilan sebelumnya, status anak yang berhubungan dengan pengambilan keputusan, kemampuan dan kesiapan keluarga, kesehatan ibu, bayangan ibu terhadap keguguran, bayi cacat, anak kembar, kelahiran prematur serta pandangan ibu tentang hal-hal seputar persalinan.<sup>(14)</sup>

Kecemasan seperti rasa takut atau khawatir ketika menjelang kelahiran dikarenakan perasaan atau pikiran yang memikirkan akan keselamatan bayinya, ibu selamat atau tidak, dan takutnya akan rasa nyeri ketika melahirkan. Pengalaman yang

sering terjadi pada saat persalinan ibu hamil yaitu ketika ibu merasa takut atau cemas terhadap kelahirannya sehingga mengganggu psikis dan membuat tekanan darah seorang ibu menjadi tinggi hingga tubuh menjadi kurang bertenaga dan membahayakan bayi yang dikandungnya.(15)

Kecemasan merupakan bentuk adaptasi psikologis yang normal terhadap perubahan psikologis yang terjadi pada perempuan selama hamilnya. Kecemasan adalah salah satu bentuk perubahan psikologis yang apabila berlangsung terus menerus dapat menyebabkan stress hingga depresi.<sup>(7)</sup>

### **B. Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo ,pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (16)

### **C. Dukungan Suami**

Dukungan suami untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan yaitu dengan memberikan perhatian dan membina hubungan yang baik dengan ibu hamil sehingga ibu dapat mengungkapkan apa yang dirasakan kepada suaminya. Keberadaan dukungan suami diharapkan agar ibu merasakan ketenangan sehingga ibu dapat menghadapi proses persalinan dengan lancar.(17)

Kehadiran seorang suami dapat meningkatkan kesiapan psikologis atau mental, mengurangi kecemasan, meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan rasa aman dan nyaman saat bersalin. Dukungan yang diperoleh ibu hamil dari suami akan memotivasi ibu untuk mengakses informasi dan mendapatkan pelayanan antenatal care termasuk diantaranya kelas ibu hamil.(18)

Diperlukan dukungan suami dalam kehamilan, karena perilaku suami yang baik bisa membuat ibu hamil merasakan ketenangan dalam menjalani kehamilan.(19)

### **D. Sikap**

Menurut Notoatmodjo, Newcomb, seorang psikolog sosial, mengatakan bahwa sikap adalah kesiapan atau kecenderungan untuk bertindak, bukan penerapan motivasi tertentu.(20)

Sikap mencakup dua komponen, antara lain;

- (1) Komponen kognitif, yaitu keyakinan yang dipegang secara sadar
- (2) Komponen afektif, yaitu perasaan.

Menurut Notoatmodjo sikap adalah kecenderungan tindakan dari suatu perilaku, bukan suatu tindakan atau kegiatan. Kesiapan untuk bereaksi terhadap hal-hal lingkungan tertentu sebagai ekspresi kekaguman terhadap objek tersebut dikenal sebagai sikap. Dalam hal sikap, ada beberapa tingkatan yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Menerima (*receiving*), diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).
- b. Merespon (*responding*), yaitu dapat berupa memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c. Menghargai (*valuating*), yaitu dapat berupa mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.
- d. Bertanggung jawab (*responsible*) atas segala sesuatu yang telah dipilihnya.(21)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional (22). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, dukungan

suami, dan sikap ibu hamil trimester 3 dalam mengatasi kecemasan terkait persalinan di PBM Sukarni tahun 2021. Penelitian ini dilakukan di PBM Sukarni Lubang Buaya Jakarta Timur. Pemilihan tempat dipilih dengan alasan memudahkan proses pengumpulan data yang diperlukan sehingga diharapkan dapat memenuhi besar sampel minimal penelitian. Waktu pengambilan dan pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 yang melakukan pemeriksaan di PBM Sukarni Lubang Buaya Jakarta timur. Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah 32 orang di bulan Desember 2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling berjumlah 32 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 5.A.1 Hasil Analisis Univariat

##### 1. Pengetahuan

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden di PBM Sukarni Tahun 2021**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	8	25,0
2	Cukup	6	18,8
3	Kurang	18	56,3
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (56,3%), pengetahuan baik sebanyak 8 orang (25,0%) dan pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (18,8%).

##### 2. Dukungan Suami

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami di PBM Sukarni Tahun 2021**

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	10	31,3
2	Cukup	12	37,5
3	Kurang	10	31,3
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan suami cukup sebanyak 12 orang (37,5%), responden yang mendapat dukungan suami baik sebanyak 10 orang (31,3%) dan responden yang mendapat dukungan suami kurang sebanyak 10 orang (31,3%).

##### 3. Sikap

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden di PBM Sukarni Tahun 2021**

No	Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	11	34,4
2	Cukup	13	40,6
3	Kurang	8	25,0
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap cukup sebanyak 13 orang (40,6%), memiliki sikap baik sebanyak 11 orang (34,4%) dan memiliki sikap kurang sebanyak 8 orang (25,0%).

#### 4. Kecemasan

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kecemasan Responden di PBM Sukarni Tahun 2021**

No	Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ringan	2	6,3
2	Sedang	12	37,5
3	Berat	18	56,3
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dengan kecemasan berat sebanyak 18 orang (56,3%), kecemasan sedang sebanyak 12 orang (37,5%) dan kecemasan ringan sebanyak 2 orang (6,3%).

#### 5.A.2 Hasil Analisis Bivariat

##### 1. Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan

**Tabel 5.5 Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di PBM Sukarni Tahun 2021**

Kecemasan	Pengetahuan						Total		<i>p-value</i>
	Baik		Cukup		Kurang		N	%	
	N	%	n	%	n	%	N	%	
Ringan	2	100	0	0,0	0	0,0	2	100	0,000
Sedang	6	50,0	5	41,7	1	8,3	12	100	
Berat	0	0,0	1	5,6	17	94,4	18	100	
	8	25,0	6	18,8	18	56,3	32	100	

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan bahwa responden yang memiliki kecemasan berat dengan berpengetahuan kurang ada 17 orang (94,4%), responden yang memiliki kecemasan sedang dengan pengetahuan baik ada 6 orang (50,0%), dan responden yang memiliki kecemasan ringan dengan pengetahuan baik ada 2 orang (100%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap kecemasan menghadapi persalinan, yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak.

Adanya pengaruh antara pengetahuan terhadap kecemasan dalam menghadapi persalinan, dikarenakan pengetahuan yang kurang dari responden dapat mempengaruhi dalam kecemasan menghadapi persalinan.

##### 2. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan

**Tabel 5.6 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di PBM Sukarni Tahun 2021**

Kecemasan	Dukungan Suami						Total		<i>p-value</i>
	Baik		Cukup		Kurang		N	%	
	N	%	n	%	n	%	N	%	
Ringan	2	100	0	0,0	0	0,0	2	100	0,001
Sedang	7	58,3	5	41,7	0	0,0	12	100	
Berat	1	5,6	7	38,9	10	55,6	18	100	

	10	31,3	12	37,5	10	31,3	32	100	
--	----	------	----	------	----	------	----	-----	--

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan bahwa responden yang memiliki kecemasan berat dengan dukungan suami kurang ada 10 orang (94,4%), responden yang memiliki kecemasan sedang dengan dukungan suami baik ada 7 orang (58,3%), dan responden yang memiliki kecemasan ringan dengan dukungan suami baik ada 2 orang (100%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami terhadap kecemasan menghadapi persalinan, yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak.

Adanya pengaruh antara dukungan suami terhadap kecemasan dalam menghadapi persalinan, dikarenakan dukungan suami yang kurang pada responden dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi persalinan.

### 3. Hubungan Sikap dengan Kecemasan

**Tabel 5.7 Hubungan Sikap dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di PBM Sukarni tahun 2021**

Kecemasan	Sikap						Total		<i>p-value</i>
	Baik		Cukup		Kurang		N	%	
	N	%	n	%	N	%	N	%	
Ringan	1	50,0	1	50,0	0	0,0	2	100	0,000
Sedang	10	83,3	2	16,7	0	0,0	12	100	
Berat	0	0,0	10	55,6	8	44,4	18	100	
	11	34,4	13	40,6	8	25,0	32	100	

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan bahwa responden yang memiliki kecemasan berat dengan sikap yang kurang ada 10 orang (55,6%), responden yang memiliki kecemasan sedang dengan sikap yang baik ada 10 orang (83,3%), dan responden yang memiliki kecemasan ringan dengan sikap yang baik dan cukup masing-masing 1 orang (50,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan ada hubungan antara sikap terhadap kecemasan menghadapi persalinan, yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak.

Adanya pengaruh antara sikap terhadap kecemasan dalam menghadapi persalinan, dikarenakan sikap yang kurang dari responden dapat mempengaruhi dalam kecemasan menghadapi persalinan.

## B. Pembahasan

### 4.A.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan

Pengetahuan berasal dari mengetahui, yang terjadi setelah seseorang merasakan suatu objek tertentu. Manusia mempelajari banyak hal melalui mata dan telinganya. Selain pendidikan dan pengalaman, media massa dan lingkungan merupakan sumber pengetahuan lainnya. Area yang paling penting untuk pengembangan aktivitas seseorang adalah kognisi. Dapat dikatakan bahwa informasi berfungsi sebagai stimulus bagi tindakan seseorang karena selalu dibutuhkan sebagai dorongan mental berupa pengembangan sikap dan perilaku. (23).

Pengetahuan suami adalah sebagai salah satu faktor yang mempermudah (*predisposing factor*) terhadap terjadinya perubahan perilaku khususnya dalam pendampingan persalinan. Hal ini sesuai dengan pendapat L.Green dalam buku Soekidjo Notoatmodjo yang menyatakan bahwa salah satu faktor penentu terjadinya perubahan perilaku adalah adanya faktor pemudah (*predisposing factor*) yang di dalamnya termasuk tingkat pengetahuan (24)

Dimungkinkan untuk memperoleh pengetahuan selain informasi dengan mempelajari pengalaman masa lalu atau masa kini seseorang. Pengalaman adalah guru terbaik karena pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan informasi yang dapat dipahami individu dari proses belajarnya sendiri. Informasi juga dapat berdampak pada pemahaman responden tentang persalinan. Informasi ini dapat ditemukan melalui berbagai media, termasuk media cetak dan elektronik.(25)

Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan menghadapi persalinan dapat dijelaskan bahwa responden yang memiliki kecemasan berat dengan berpengetahuan kurang ada 17 orang (94,4%), responden yang memiliki kecemasan sedang dengan pengetahuan baik ada 6 orang (50,0%), dan responden yang memiliki kecemasan ringan dengan pengetahuan baik ada 2 orang (100%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap kecemasan menghadapi persalinan, yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak.

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan, manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi yang pada dasarnya merupakan cara melahirkan pemikiran secara tidak langsung melalui pernyataan-pernyataan yang dikemukakan, kemudian mencari hubungannya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan, seseorang yang berpendidikan tentu akan banyak memberikan perubahan terhadap yang akan mereka lakukan di masa yang akan datang(23). Berdasarkan teori di atas dapat di simpulkan bahwa dengan tingkat pendidikan responden yang cukup, akan mempengaruhi pengetahuan terhadap kecemasan dalam persalinan.

Peneliti menganalisis bahwa pengetahuan responden berpengaruh terhadap kecemasan dalam persalinan, hal ini disebabkan karena dengan pengetahuan responden yang kurang maka akan menimbulkan kecemasan dalam menghadapi persalinan.

#### **4.A.2 Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan**

Berdasarkan analisis bivariat antara dukungan suami terhadap pendampingan persalinan, diperoleh nilai  $p$  (0,001). Artinya, dukungan suami berdampak pada rasa takut melahirkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di RSIA Bunda Arif Purwokerto oleh Diana, Sumarni, dan lain-lain. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi square yang memiliki nilai  $p$ -value 0,000 dan taraf signifikansi 0,05 terdapat hubungan antara kecemasan persalinan dengan dukungan suami (26). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Green dalam Notoatmodjo yang menyatakan bahwa dukungan suami merupakan salah satu variabel penguat yang menyebabkan seseorang bertindak terhadap objek tertentu, temuan penelitian ini sejalan dengan gagasan tersebut. Namun, tergantung pada sikap dan perilaku, pengaruh penguatan bisa positif atau negatif. (24).

Variabel dukungan yang diberikan suami memiliki dampak yang menguntungkan pada proses persalinan dan kelahiran istri; dengan kata lain, semakin banyak bantuan yang diberikan suami, semakin rileks dan bebas stres yang dirasakan ibu bersalin. Dukungan adalah ketersediaan sumber daya yang menawarkan penghiburan psikologis dan fisik yang diperoleh dari kesadaran bahwa orang tersebut dihargai, dicintai, dan diperhatikan oleh orang lain serta sebagai anggota komunitas berdasarkan minat bersama.

Menurut Aprilia, terdapat hubungan yang substansial antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil menjelang persalinan ( $p = 0,004$ ).

persiapan persalinan kurang. Menurut penelitian di RS Syekh Yusuf, suami yang mendampingi istri saat melahirkan bisa memberikan dukungan yang baik. Temuan menunjukkan bahwa kurangnya dukungan suami akan membuat 10 responden (55,6%) sangat cemas(27).

Keterangan di atas sesuai dengan teori bahwa dukungan suami mengacu pada bantuan yang diberikan oleh seorang suami kepada istrinya yang sedang hamil; dalam hal ini bantuan tersebut dapat berupa isyarat verbal dan nonverbal, sugesti, dan bantuan fisik yang nyata berupa perilaku atau kehadiran yang dapat memberikan dampak emosional yang positif dan mempengaruhi perilaku. Dalam hal ini, tindakan istrinya mendukung prosedur persalinan. Karena suami merupakan bagian integral dari keluarga, dukungan mereka diperlukan saat memutuskan berbagai kebijakan keluarga. Salah satu unsur penguat yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang adalah dukungan (23)

Suami dianjurkan untuk memiliki peran proaktif dalam membantu istri dan mempertimbangkan pilihan untuk kenyamanan istrinya. Hormati keputusan istri untuk menentukan teman atau saudara yang menemaninya. Ketenangan istri akan menyebabkan sel-sel sarafnya mengeluarkan hormon oksitosin, yang reaksinya akan menyebabkan kontraktibilitas rahim menjelang akhir kehamilan untuk melahirkan bayinya. Dampak ini akan dibawa oleh dukungan suami selama proses persalinan(28). Menurut hasil penelitian Khusnul, dukungan suami dapat memberikan rasa percaya diri bagi istri untuk mengesampingkan kekhawatiran serta kenyamanan, ketenangan, dan semangat. Ketika seorang suami menunjukkan dukungan dan kasih sayang kepada istrinya saat melahirkan, hal itu memberikan dorongan semangat kepada istri dan membantunya bertahan melalui proses persalinan(29). Oleh karena itu, pendampingan suami berperan aktif dalam mendukung proses persalinan agar persalinan dapat berjalan dengan lancar.

#### **4.A.3 Hubungan Sikap Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan**

Suatu reaksi atau tanggapan terhadap suatu rangsangan atau objek yang belum sepenuhnya terbuka disebut sikap. Karena masuk akal untuk berasumsi bahwa seseorang akan mencerminkannya dalam preferensi perilaku mereka terhadap objek (23) Berdasarkan temuan penelitian, terdapat 10 responden (55,6%) , yang memiliki kecemasan berat dan sikap buruk 10 responden (83,3%) memiliki kecemasan sedang dan sikap baik dan responden yang memiliki kecemasan ringan dengan sikap yang baik dan cukup masing-masing 1 orang (50,0%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan ada hubungan antara sikap terhadap kecemasan menghadapi persalinan, yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak.

Dalam penelitian ini salah satu variabel yang diteliti adalah sikap suami terhadap proses kecemasan. Sikap adalah reaksi atau tanggapan seseorang terhadap suatu item tertentu, yang sudah mencakup aspek opini atau emosi yang sesuai (senang tidak senang, setuju atau tidak setuju, baik tidak baik, dan sebagainya). tenaga kerja. Selain sebagai kesiapan seseorang untuk bertindak, sikap juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan kesiapan untuk ingin mencapai sesuatu yang diinginkan.

Menurut penelitian Fatmawati, dari 66 orang yang mengikuti penelitian,, diperoleh 84% (n=16) responden bersikap positif dan 16% (n=3) responden bersikap negatif. Dalam hal ini, sikap suami mencerminkan presentase sikap yang baik tentang kecemasan dalam proses persalinan(30). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada hubungan antara sikap dengan kecemasan terhadap kecemasan menghadapi persalinan.

Baik pengaruh internal maupun eksternal memiliki peran dalam bagaimana sikap terbentuk. Gender, pendidikan, dan pengalaman merupakan variabel internal. Pengaruh eksternal termasuk dari media, organisasi pendidikan dan keagamaan, masyarakat, infrastruktur, dan tempat kerja.(31)

Seorang istri mengalami kejadian luar biasa saat melahirkan. Dalam situasi ini, istri perlu menyediakan pendamping yang dapat mengalihkan perhatiannya dari penderitaan yang dirasakannya selama proses persalinan. Suami adalah pendamping yang paling cocok karena dia adalah kerabat terdekat istri. dan bertugas mengurus istri; Untuk itu, seorang pendamping yang tidak lain adalah suami istri itu sendiri harus memiliki pandangan yang positif.

Kehadiran suami di ruang bersalin akan dihargai dan sangat dibutuhkan karena dapat menenangkan istrinya yang akan melahirkan, Suami juga dapat secara aktif mendukung istrinya baik secara fisik maupun emosional. Suami yang telah ikut aktif berpartisipasi dalam persiapan antenatal dan persalinan akan memandang persalinan sebagai hal yang positif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kecemasan dalam persalinan dengan nilai p-value 0,000 ( $P < 0,05$ ) di PBM Sukarni tahun 2021. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan dalam persalinan dengan nilai p-value 0,001 ( $P < 0,05$ ) di PBM Sukarni tahun 2021. Ada hubungan antara sikap dengan kecemasan dalam persalinan dengan nilai p-value 0,001 ( $P < 0,05$ ) di PBM Sukarni tahun 2021. Pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang paling berpengaruh terhadap kecemasan dalam persalinan.

Diharapkan bagi suami sebagai orang terdekat dengan istri untuk berperan aktif mendampingi dalam proses persalinan agar lebih dapat menambah kepedulian serta juga wawasan pengetahuan tentang proses persalinan dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan istri selama proses persalinan. Diharapkan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dan Dokter spesialis kandungan untuk dapat meningkatkan program tentang penyuluhan atau pemberian informasi pengetahuan, sikap dan dukungan suami yang berperan sebagai pendamping pada proses persalinan agar tidak terjadi kecemasan yang berlebihan.

## **PENGAKUAN**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Proram Studi Sarjana Terapan Kebidanan Departemen Kebidanan selaku Institusi, terima kasih kepada PMB Sukarni yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian,serta terima kasih untuk pasien PBM Sukarni selaku responden pada penitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Silva, M. M. de J., Nogueira, D. A., Clapis, M. J., & Leite EPRC. Anxiety in pregnancy: Prevalence and associated factors. *Rev Da Esc Enfermagem*, [Internet]. 2017;51, 1–8. Available from: <https://doi.org/10.1590/S1980-220X2016048003253>
- [2] WHO. *Maternal Mental Health and Child Health and Development in Low and Middle Income Countries*. 2016;
- [3] Ibanez, G. D. Effects of Antenatal Maternal Depression and Anxiety on Children's Early Cognitive Development: A Prospective Cohort Study. *PLoS One*. 2015;Vol.

- 10, N.
- [4] Hasim RP. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil. Skripsi [Internet]. 2019;4(4):373–85. Available from: [http://eprints.ums.ac.id/63124/1/NASKAH\\_PUBLIKASI\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.ums.ac.id/63124/1/NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf)
  - [5] Kartikasari, E., Hernawily, & Halim A. Hubungan Pendampingan keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan. *J Keperawatan*. 2015;
  - [6] Siallagan D, Lestari D. Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indones J Midwifery*. 2018;1(2):104–10.
  - [7] Trisiani, D, Hikmawati R. Hubungan kecemasan pada ibu hamil terhadap kejadian preeclampsia di RSUD Majalaya Kab.Bandung Periode Bulan Januari-Agustus 2016. 2016;
  - [8] Murdayah, Lilis DN, Lovita E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu bersalin. *Jambura J Heal Sci Res*. 2021;3(1):115–25.
  - [9] Alza N, Ismarwati I. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III. *J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2018;13(1):1–6.
  - [10] Christanti A sipayung. Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimerster Ketiga dalam Menghadapi Proses Persalinan di Kecamatan Silou Kahean SKRIPSI [Internet]. 2021. Available from: <https://bit.ly/3c9nzlm>
  - [11] Adriana Palimbo , RR Dwi Sogi Sri Redjeki DA. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KECEMASAN PROSES PERSALINAN DI BPM HJ. MARIA OLFAH, SST BANJARMASIN. 2016; Available from: [dinaaudina.18@gmail.com](mailto:dinaaudina.18@gmail.com)
  - [12] Deklava, L., Lubina, K., Circenis K, Sudraba V& M. Causes of anxiety during pregnancy. *Procedia-Social Behav Sci*. 205, 623–6.
  - [13] Handayani. Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caecaria di RSUD Dr Muwardi. 2015; Available from: <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/22/01-gdl-srihandaya-1095-1>
  - [14] Afifah Mardhiyah. KECEMASAN MENJELANG KELAHIRAN PAD IBU HAMIL TRIMESTER KETIGA. Vol. 2507. 2020.
  - [15] Maharani, I.T. & Fakhurrozi M. Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester ketiga. *J Ilm Psikol*. 2014;2 (7), 61-67.
  - [16] Mrl A, Kes M, Jaya IMM, Kes M, Mahendra ND, Kep S. Buku Ajar Promosi Kesehatan. 2019;1–107. Available from: <http://repository.uki.ac.id/2759/1/BUKUMODULPROMOSIKESEHATAN.pdf>
  - [17] Melinda M ID. Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Psikologis Ibu Bersalin pada Kondisi Postdate di RSIA Srikandi IBI Jember. universitas Muhammadiyah Jember; 2014.
  - [18] Depkes RI. kesehatan reproduksi. 2020; Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Kespro-dan-KB-Komprehensif.pdf>
  - [19] Farida L, Kurniawati D, Juliningrum PP. Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehat*. 2019;7(2):127.
  - [20] Willy. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku

- Pencegahan Wabah Virus Corona. Skripsi. 2021;1–80.
- [21] Aminudin M. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. *Rev Bras Ergon [Internet]*. 2018;9(2), 10. Available from: <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- [22] Sastroasmoro, S. and Ismael S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. 5th ed. Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia P 112., editor. Jakarta; 2017.
- [23] Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cipta. R, editor. Jakarta; 2012.
- [24] Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. jakarta: rineka cipta; 2014.
- [25] Dodik Briawan, Widya Lestari Nurpratama WRi. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. *Indones J Hum Nutr [Internet]*. 2020;7(2):139–52. Available from: [https://www.researchgate.net/profile/Fajar\\_Ari\\_Nugroho/publication/314713055\\_Kadar\\_NF-Kb\\_Pankreas\\_Tikus\\_Model\\_Type\\_2\\_Diabetes\\_Mellitus\\_dengan\\_Pemberian\\_Tepung\\_Susu\\_Sapi/links/5b4dbf09aca27217ff9b6fcb/Kadar-NF-Kb-Pankreas-Tikus-Model-Type-2-Diabetes-Melli](https://www.researchgate.net/profile/Fajar_Ari_Nugroho/publication/314713055_Kadar_NF-Kb_Pankreas_Tikus_Model_Type_2_Diabetes_Mellitus_dengan_Pemberian_Tepung_Susu_Sapi/links/5b4dbf09aca27217ff9b6fcb/Kadar-NF-Kb-Pankreas-Tikus-Model-Type-2-Diabetes-Melli)
- [26] Sumarni, dkk. Kecemasan ibu hamil dalam Menghadapi proses Persalinan. *Jurnal Kesehatan Wiraja Medika*. 2014;
- [27] Aprilia Y. *Hipnostetri, Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil dan Melahirkan*. Jakarta: Gagas Media; 2017.
- [28] kemenkes. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kemenkes RI. 2018;
- [29] Khusnul N. Hubungan Pendampingan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primi Gravidarum saat Menghadapi Persalinan. *Journal for Quality in Women's Health*. Vol. 1 No. 2 pp. 15 – 21 p-ISSN: 2615-6660. e-ISSN: 2615-6644. Progr Stud Diploma III Kebidanan Univ Islam Lamongan.
- [30] Fatmawati I. *Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Suami Dari Ibu Primigravida Dan Dari Ibu Multigravida Tentang Pendampingan Suami Dalam Proses Persalinan Di Rumah Bersalin Mattiro Baji Tahun 2016*. Karya Tulis Ilm Fak Kedokt Dan Ilmu Kesehat Univ Islam Negeri Alauddin Makassar 2016. 2016;
- [31] Azwar S. *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.; 2015.